

PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN *SELF CONTROL* TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA

Lutfiah Khoirun Nisak; Rini Lestari

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Perilaku konsumtif merujuk pada masalah umum di kalangan remaja terutama mahasiswa. Apabila perilaku konsumtif ini tidak segera dihentikan, hal ini dapat merugikan mahasiswa untuk dapat merencanakan keuangannya dengan baik dan benar. Beberapa faktor yang berpengaruh pada perilaku konsumtif yaitu faktor psikologis, faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi, konformitas hedonis, literasi ekonomi, serta gaya hidup. Tujuan dari penelitian ini yaitu guna menguji pengaruh Literasi Ekonomi dan *Self Control* pada Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Dua hipotesis dalam penelitian ini di antaranya yaitu hipotesis minor dan mayor. Hipotesis mayor yaitu Literasi Ekonomi dan *Self Control* berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Terdapat dua hipotesis minor yaitu Literasi ekonomi berpengaruh negatif terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa dan *Self Control* berpengaruh negatif pada Perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta menjadi populasi dalam penelitian ini. Kemudian sampel diambil dengan penggunaan teknik *incidental sampling*, dengan jumlah sampel 150 mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan dan metode dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data menggunakan skala literasi ekonomi, skala *self control*, serta skala perilaku konsumtif. Analisis regresi berganda digunakan sebagai metode analisis data dengan dibantu IBM SPSS 29. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan secara simultan antara literasi ekonomi dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ($F= 29,689$; $p=0.001$; $p<0.01$). Pada variabel literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif memiliki pengaruh negative yang sangat signifikan ($t = -2,638$; $p=0,009$; $p<0,01$), dan ditemukan pengaruh negative yang sangat signifikan control diri pada perilaku konsumtif ($t=-5,216$; $p=0.001$; $p<0,01$). Hasil penelitian pada variabel literasi ekonomi yang termasuk ke dalam kategori sedang dengan hasil RE sebesar 55,2 dan RH sebesar 52,5, dan presentase sebesar 60%. Pada variabel control diri yang termasuk ke dalam kategori sedang dibuktikan dengan hasil RE sebesar 90,2 dan RH 85, dengan presentase sebesar 66,7%. Pada variabel perilaku konsumtif yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi yang dibuktikan dengan nilai RE sebesar 71,5 dan RH sebesar 45, dan presentase sebesar 65,3%. Sumbangan efektif variabel literasi ekonomi adalah 8,2%, dan variabel literasi control diri adalah 20,6%. Kemudian sebesar 71,2% tidak termasuk ke dalam variabel yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Literasi ekonomi, Mahasiswa, Perilaku Konsumtif, *Self control*

Abstract

Consumptive behavior refers to a common problem among teenagers, especially students. If this consumptive behavior is not stopped immediately, this could harm students from being able to plan their finances properly and correctly. Several factors influence consumer behavior, namely psychological factors, cultural factors, social factors, personal factors, hedonic conformity, economic literacy, and lifestyle. The aim of this research is to examine the influence of Economic Literacy and Self Control on Student Consumptive Behavior. The two hypotheses in this research include the minor and major hypotheses. The major hypothesis is that Economic Literacy and Self Control influence student consumption behavior. There are two minor hypotheses, namely that economic literacy has a negative effect on student consumptive behavior and self-control has a negative effect on student consumptive behavior. Muhammadiyah University Surakarta students were the population in this study. Then samples were taken using incidental sampling techniques, with a total sample of 150 students at

Muhammadiyah University of Surakarta. Quantitative research is the approach and method in this research. The data collection method uses an economic literacy scale, a self-control scale, and a consumer behavior scale. Multiple regression analysis was used as a data analysis method with the assistance of IBM SPSS 29. The results of the study revealed that there was a very significant simultaneous influence between economic literacy and self-control on students' consumptive behavior ($F= 29.689$; $p=0.001$; $p<0.01$). The economic literacy variable on consumer behavior has a very significant negative influence ($t = -2.638$; $p = 0.009$; $p = <0.01$), and a very significant negative influence of self-control on consumer behavior is found ($t = -5.216$; $p=0.001$; $p<0.01$). The research results on the economic literacy variable are included in the medium category with RE results of 55.2 and RH of 52.5, and a percentage of 60%. The self-control variable which is included in the moderate category is proven by RE results of 90.2 and RH 85, with a percentage of 66.7%. The consumptive behavior variable is included in the very high category as evidenced by the RE value of 71.5 and RH of 45, and a percentage of 65.3%. The effective contribution of the economic literacy variable is 8.2%, and the self-control literacy variable is 20.6%. Then 71.2% is not included in the variables that were not examined in this study.

Keywords: Consumer behavior, Economic literacy, students, self-control

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa dapat digambarkan sebagai pribadi yang mempunyai kemampuan baik dalam memahami perubahan dan perkembangan lingkungan pendidikan dan sosial. Diharapkan mahasiswa mampu berpartisipasi dalam masyarakat dan menunjukkan pengetahuan dan kemampuan intelektualnya. Salah satu keterampilan yang harus dikembangkan mahasiswa yaitu kemampuan mengatur keuangan pribadinya. Dengan kemajuan jaman sekarang ini seseorang dapat melakukan pembelian barang tanpa harus berkunjung ke pusat perbelanjaan (Renanita, 2017). Jika seseorang tidak dapat mengatur keuangannya hal tersebut dapat memicu timbulnya perilaku konsumtif. Konsumtif adalah sifat mengkonsumsi, menggunakan dan memakai sesuatu secara berlebihan tanpa melihat skala prioritasnya karena mendahulukan keinginan daripada kebutuhannya (Kurniawan, 2018). Mahasiswa merupakan target dari para penjual karena sifatnya yang suka mengikuti sebuah trend, mementingkan gengsi dan juga mudah terbujuk oleh promosi. Berhubungan dengan hal tersebut pengelolaan keuangan sangat penting untuk mengontrol agar tidak berlebihan saat berperilaku konsumtif (Sari, 2015). Perilaku konsumtif dapat menjadi ancaman di kalangan mahasiswa karena perilaku konsumtif memiliki keterkaitan yang erat dengan aktivitas mengkonsumsi secara berlebihan. Selain kepada orang dewasa ancaman tersebut juga terjadi pada remaja. Hal tersebut karena remaja zaman sekarang cepat menerima perubahan teknologi sehingga dapat memberikan dampak buruk (Nainggolan, 2022). Mahasiswa yang terbiasa dengan perilaku konsumtif akan menjadikan hal tersebut sebagai gaya hidup sehari-hari, dari tindakan tersebut akan membuat mahasiswa lebih memikirkan penampilan luar mereka, dan juga mengikuti perkembangan di lingkungan sekitarnya supaya merasa setara. Kebiasaan itulah yang menjadikan mahasiswa

menjadi kurang bisa dalam bersikap rasional (Kurniawan,2018)

Jika perilaku konsumtif berlangsung dalam jangka waktu yang panjang, dapat berdampak negatif bagi individu karena mereka akan merasa tidak puas dengan diri mereka sendiri. Apabila perilaku konsumtif ini tidak segera dihentikan, hal ini dapat merugikan mahasiswa untuk dapat merencanakan keuangannya dengan baik dan benar. Jika mahasiswa tidak dapat mengendalikan perilaku ini maka akan menimbulkan dampak yaitu pemborosan (Rahmawati & Putri, 2023). Perilaku konsumtif menyebabkan individu merasa khawatir dan tidak memiliki rasa aman. Penyebabnya yaitu karena dirinya sulit menahan diri untuk tidak membeli apa yang diinginkannya, namun aktivitas pembeliannya tidak didukung oleh keuangan yang mencukupi sehingga menimbulkan rasa tidak aman karena keinginannya tidak terpenuhi. Perilaku konsumtif merupakan masalah umum di kalangan remaja terutama mahasiswa. Individu akan merasa tidak percaya diri ketika tidak dapat membeli apa yang diinginkannya. Selain itu, perilaku konsumtif mengacu pada pengambilan keputusan dan aktivitas fisik yang dilakukan individu ketika mengevaluasi, membeli, menggunakan atau membuang barang dan jasa (Maharani, 2023). Jika perilaku ini terus berlanjut akan menimbulkan dampak negatif pada orang tersebut. Misalnya, individu menjadi tidak puas dengan dirinya sendiri dan berhenti menghargai apa yang sudah dimiliki, dan apa yang telah hilang (Luas et al., 2023).

Jika konsumen dapat mengendalikan diri dalam menghadapi faktor-faktor yang mendorong perilaku konsumtif, maka ia juga dapat terhindar dari risiko kecenderungan dalam perilaku konsumtif. Karena remaja Perempuan lebih konsumtif daripada remaja laki-laki. Perilaku konsumtif lebih dominan ke kalangan mahasiswi. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Ningsih dan Bawono (2016) bahwa remaja perempuan lebih mengutamakan dirinya supaya dapat tampil cantik dan menarik. Sehingga bagi remaja perempuan berpenampilan cantik dan menarik merupakan hal yang penting, hal tersebut mendorong para remaja untuk menggunakan uang mereka untuk membeli barang-barang mahal atau bermerk seperti pakaian, tas, sepatu, dan lainnya yang dapat meningkatkan penampilan mereka. Perilaku konsumen ini dapat di jelaskan dengan pernyataan mahasiswa yang lebih memilih membeli barang yang diinginkannya lebih dari yang dibutuhkannya, membelanjakan uangnya karena terpengaruh, dan menghabiskan waktu luangnya bersama teman-temannya di kafe atau pusat perbelanjaan dibandingkan menabung dan berinvestasi serta menghabiskan waktu di bioskop (Gunawan, 2023).

Wahyuni, dkk (2019) mengatakann bahwa perilaku konsumtif yaitu ketika seseorang membeli barang tidak untuk memenuhi kebutuhannya, melainkan untuk mewujudkan impian atau keinginan individu. Lebih jauh, perilaku konsumtif bisa dijelaskan sebagai kecenderungan

untuk menggunakan suatu produk secara tidak tuntas (Anggraini & Santhoso, 2017). Definisi perilaku konsumen secara luas adalah penggunaan barang dan jasa yang boros dan berlebihan, atau kadang disebut dengan gaya hidup berlebihan, dimana keinginan lebih diutamakan daripada kebutuhan (Empati et al., 2018). Maka dari itu, diharapkan perilaku konsumtif mahasiswa rendah, tetapi kenyataannya perilaku konsumtif pada mahasiswa tinggi.

Studi oleh Uray, dkk. (2020) mengungkapkan bahwa dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak di dapatkan hasil yang mencapai 69,60%, dalam acuan Riduan hal ini tergolong dalam kategori tinggi . Kemudian pada studi yang di dilakukan oleh Pradipta dan Erin (2021) didapatkan hasil dengan kategori tinggi sebanyak 89 subjek dengan presentase 80,9% perilaku konsumtif termasuk dalam kategori tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Masnida dkk. (2018), didapatkan hasil sebesar 58% memiliki skor dengan kategori tinggi pada perilaku konsumtif.

Menurut temuan awal yang sudah dilakukan peneliti untuk mengetahui fenomena perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjumlah 30 responden dengan menggunakan angket *Google Form*. Dari data yang sudah dikumpulkan uang saku yang di terima mahasiswa dalam range 500.000 – 1.500.000 dengan pengeluaran berada dalam range 200.000 – 300.000. Kemudian dari hasil survei tersebut mendapatkan hasil sebanyak 19 mahasiswa (63,33%) secara umum berperilaku konsumtif cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan dari frekuensi kunjungan ke pusat perbelanjaan yang cukup sering untuk melakukan pembelian suatu produk seperti pakaian, kosmetik, dan produk kecantikan. Selain itu mahasiswa juga sering melakukan banyak transaksi yang dilakukan dalam satu minggu, transaksi tersebut dilakukan bukan karena membeli suatu kebutuhan saja, tetapi dorongan untuk membeli barang secara impulsive setelah melihatnya di pusat perbelanjaan.

Alasan meneliti tentang pengaruh literasi ekonomi dan *self control* pada perilaku konsumtif mahasiswa karena dampak dari perilaku konsumtif tidak terbatas pada aspek finansial saja, akan tetapi juga memiliki dampak pada psikologis, sosial, dan etika (Tambunan,2001). Perilaku konsumtif dapat memberikan dampak negatif khususnya pada remaja, diantaranya kecemburuan sosial, berkurangnya kemampuan menabung, dan kecenderungan tidak memikirkan kebutuhan masa depan .Dampak negative dari perilaku konsumtif mulai timbul saat individu lebih banyak menggunakan barang tanpa mempertimbangkan keperluannya di masa yang akan datang. Suyasa dan Fransisca (2005) menyebutkan jika dampak negative dari perilaku konsumtif yaitu dapat menimbulkan ketakutan atau kecemasan. Hal ini di karenakan individu tersebut selalu merasa adanya tekanan untuk memenuhi keinginannya untuk membeli barang-barang tertentu.

Engel, Blackwell & Miniard (1994) berpendapat bahwa perilaku konsumtif yaitu upaya seseorang untuk memperoleh dan memanfaatkan barang serta jasa ekonomi, termasuk keputusan awal yang mengarah pada tindakan tersebut. Engel, Blackwell & Miniard (1994), juga mengungkapkan bahwa terdapat aspek-aspek pada perilaku konsumtif, seperti aspek pemborosan (*wasteful buying*), pembelian tidak rasional (*non-rational buying*), pembelian impulsive (*impulsive buying*). Perilaku konsumtif dipengaruhi faktor-faktor yang diantaranya adalah konformitas hedonis, literasi ekonomi, serta gaya hidup (Eva Oktafikasari & Amir, 2017), kontrol diri (Rika Aulia Sari, 2019). Adapun indikator perilaku konsumtif berdasarkan teori Engel, Blackwell & Miniard (1994) yaitu pemborosan, pembelian tidak rasional, pembelian impulsive. Kotler (2002) menyebutkan ada empat faktor yang memiliki pengaruh pada perilaku konsumtif, yaitu: 1) Faktor psikologis terdiri dari motivasi, belajar, persepsi, sikap, dan kepercayaan; 2) Faktor pribadi, terdiri dari usia dan siklus hidup, keadaan ekonomi, pekerjaan, gaya hidup, konsep diri, dan kepribadian; 3) Faktor sosial, terdiri dari keluarga, peran, kelompok referensi, dan status ; serta 4) Faktor kebudayaan, terdiri dari kebudayaan, sub-budaya, serta kelas sosial. Faktor lainnya yang berpengaruh pada perilaku konsumtif adalah kontrol diri. Kecenderungan perilaku konsumtif yang di pengaruhi oleh emosi dapat berkurang bila seorang individu memiliki kontrol diri yang baik. Fenomena perilaku konsumtif banyak terjadi pada kalangan mahasiswa, hal tersebut dikarenakan saat masa peralihan remaja menginjak dewasa individu masih mencari jati diri. Pada umumnya individu lebih tertarik pada hal baru yang cukup menantang bagi mereka. Perilaku mahasiswa yang lebih konsumtif dapat di akibatkan dari pemuasan keinginan yang tidak pasti. Perilaku konsumtif harus di iringi dengan pemahaman yang cukup baik mengenai pengelolaan uang (Adibah, 2021). Untuk menghindari perilaku konsumtif, seseorang perlu memiliki keterampilan, keyekainan, dan pengetahuan yang mempengaruhi perilaku dan sikap mereka dalam mengambil keputusan keuangan. Tingkat pengetahuan dan sikap ini disebut literasi keuangan (Udayanthi, Herawati, & Yulianto, 2018). Perilaku konsumsi seseorang dapat berawal secara internal maupun eksternal. Dorongan dari dalam diri individu itu adalah keinginan untuk mewujudkan kegembiraan dan kesenangan sebagai capaian dalam hidup mereka (Rachmah, dkk., 2019). Sedangkan, faktor lain yang datang dari luar diri individu meliputi konformitas hedonis, literasi ekonomi, serta gaya hidup konsumtif (Eva, 2017).

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan merupakan keterampilan atau kapabilitas seorang individu dalam memanajemen keuangannya agar dapat menjalani kehidupan yang sukses di masa depan. Literasi keuangan memiliki aspek aspek pengetahuan dasar mengenai keuangan (*basic financial knowledge*), investasi

(*investation*), proteksi diri (*insurance*), dan simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*) (Chen & Volpe, 1998). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan diantaranya jenis kelamin (Chen & Volpe, 1998),, Usia (Yusnita & Abdi, 2018), Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), Pengalaman Kerja (Chen & Volpe, 1998) (Margaretha & Pambudi, 2015).

Tangney, Braumeister, & Boone (2004) mengemukakan bahwa kontrol diri merujuk pada kapabilitas untuk mengendalikan atau menyesuaikan reaksi internal individu, dan menjaga diri dari perilaku yang tidak diinginkan, serta menghindari terjadinya perilaku tersebut. Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk menyadari situasi dan lingkungannya. Kontrol diri memiliki beberapa aspek, diantaranya kedisiplinan diri (*Self-Decipline*), Tindakan yang tidak impulsif (*Deliberate/ Non Impulsive Action*) , Kebiasaan yang baik (*Healthy Habits*), Etika Kerja (*Work Ethic*), Keandalan (*Reliability*) (Tangney et al., 2004). Faktor-faktor yang mempengaruhi control diri yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dalam control diri ini adalah usia dan kematangan. Kemudian faktor eksternal dalam control diri adalah keluarga (Fattah, dkk., 2018).

Mahasiswa yang berperilaku konsumtif tinggi dapat menerapkan berbagai cara untuk mengurangi perilaku tersebut. Terdapat langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi perilaku konsumtif tinggi yaitu paham mengenai melek ekonomi. Melek ekonomi bisa disebut juga dengan literasi ekonomi yang memiliki pemahaman mengenai konsep dasar keuangan yang dapat mengidentifikasi pengelolaan uang dan perencanaan keuangan. Ketika mahasiswa paham mengenai konsep dasar keuangan terhadap perilaku konsumtif, hal tersebut dapat membantu mahasiswa untuk dapat mengelola uang dan membuat perencanaan keuangan yang cukup matang. Sebagaimana arti dari Q.S Adz- Dzariat ayat 19 “*Dan pada harta benda mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta.*” Dalam Q.S Adz Dzariat : 19 jika seorang muslim yang diberkahi dengan kelebihan harta seharusnya tidak memakai kekayaannya untuk mencukupi keperluan pribadinya sendiri, sebab setiap kekayaan yang dimiliki oleh seorang muslim, terdapat hak bagi fakir miskin yang harus dipenuhi (Arbanur, 2019). Sehingga dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki harta lebih tidak dapat digunakan hanya untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, dan hal ini berguna untuk menjaga perilaku konsumtif mahasiswa agar tidak menggunakan barang dan jasa sesuai kebutuhan, bukan kemauan.

Perilaku konsumtif yang berlebihan dapat menyebabkan beberapa dampak negatif. Mahasiswa dengan control diri yang baik dapat menahan diri dari tindakan impulsif yang mengganggu kedisiplinan diri. Dengan pengetahuan seseorang mengenai kedisiplinan diri dapat

meningkatkan regulasi diri seperti kemampuan untuk mengendalikan dorongan dan reaksi impulsif dalam situasi tertentu. Dengan kesadaran beserta control diri yang baik dapat menjadi pondasi untuk membangun kedisiplinan, mencegah tindakan impulsive dan membentuk kebiasaan baik, dan menjaga etika kerja.

Penelitian lain yang serupa menunjukkan hasil yaitu ditemukannya pengaruh antara Literasi Ekonomi dan *Self Control* dengan perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara secara simultan dan signifikan (Maya, Nur & Jufrizen, 2021). Hasil penelitian Nurita dkk (2017) didapatkan temuan bahwa ada pengaruh negative dan signifikan literasi keuangan pada perilaku konsumtif mahasiswa, sehingga kesimpulannya adalah tingginya literasi keuangan mahasiswa akan memiliki dampak pada perilaku konsumtif yang rendah. Hasil penelitian Annafila & Luthfiatuz (2022) menyatakan jika ditemukan pengaruh negative dan signifikan pada variabel control diri terhadap perilaku konsumtif, yang artinya bahwa rendahnya control diri mahasiswa menandakan perilaku konsumtif yang dimilikinya akan semakin tinggi.

Subjek penelitian dan variabelnya menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu. Pada riset yang sudah ada difokuskan pada dua variabel, yaitu pengendalian diri dan literasi keuangan seperti yang dilakukan oleh Fattah, dkk. (2018). Penelitian lainnya oleh (Chita, David & Pali, 2015) difokuskan pada variabel *self control* dan perilaku konsumtif. Kemudian ketiga variabel tersebut, yang mencakup literasi keuangan, control diri, dan perilaku konsumtif digabungkan menjadi 1 dalam penelitian ini, dengan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dari berbagai jurusan sebagai populasinya.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Apakah Literasi Ekonomi dan *Self Control* berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa ? Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh Literasi Ekonomi dan *Self Control* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

Dua hipotesis dalam penelitian ini di antaranya yaitu hipotesis minor dan mayor. Hipotesis mayor yaitu Literasi Ekonomi dan *Self Control* berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Terdapat dua hipotesis minor yaitu Literasi ekonomi berpengaruh negatif terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa dan *Self Control* berpengaruh negatif pada Perilaku konsumtif mahasiswa.

Terdapat 2 manfaat pada penelitian ini, yaitu manfaat teoritis serta manfaat praktis. Manfaat teoritisnya yaitu harapannya penelitian ini dapat memperkaya penelitian-penelitian mengenai psikologi konsumen. Selain dari itu, dapat membuktikan secara empiris terkait pengaruh literasi ekonomi dan *self control* pada perilaku konsumtif mahasiswa. Sedangkan manfaat praktis yang pertama diperuntukkan bagi mahasiswa yaitu temuan dari penelitian ini

harapannya dapat menjadi informasi bagi mahasiswa sebagai pengguna produk, bahwa literasi ekonomi dan control diri sangat penting untuk pengaturan ekonomi dalam sehari-hari. Bagi mahasiswa sebisa mungkin dapat mementingkan kebutuhan daripada keinginan. Selain diperuntukkan bagi mahasiswa, manfaat praktis juga ditujukan kepada peneliti selanjutnya yaitu memberikan pandangan garis besar untuk peneliti di masa depan yang akan melibatkan variabel terkait.

2. METODE

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, yang merujuk pada penelitian ilmiah sistematis terhadap bagian-bagian, fenomena, serta keterkaitan sebab-akibat diantaranya. Sebagian besar penelitian kuantitatif dilakukan dengan penggunaan metode statistik sebagai pengumpulan data (Karimuddin, 2022). Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang digunakan yaitu satu variabel dependen (Perilaku Konsumtif), dan dua variabel independen (Literasi Ekonomi dan *Self Control*). Definisi operasional perilaku konsumtif yaitu perilaku mengonsumsi barang-barang yang didapatkan karena suatu keinginan dan yang bukan dibutuhkan, yang diukur menggunakan skala instrumen perilaku konsumtif yang mengacu pada aspek aspek perilaku konsumtif yaitu pembelian impulsif (*impulsive buying*), pembelian tidak rasional (*non-rational buying*), dan pemborosan (*wasteful buying*). Kemudian definisi operasional dari literasi ekonomi yaitu kemampuan dan pemahaman individu dalam mengaplikasikan konsep ekonomi untuk membuat keputusan terkait dengan penggunaan uang secara rasional dalam memenuhi kebutuhan, yang diukur menggunakan skala literasi ekonomi. Kemudian kontrol diri adalah kemampuan seorang individu untuk mengontrol atau mengendalikan, menata dan mengarahkan diri dalam mengelola perilaku kearah yang positif yang di ukur dengan skala kontrol diri. Sampel pada penelitian ini adalah 150 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kemudian teknik sampling yang digunakan yaitu *incidental sampling*.

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala yang di sebar dengan *platform google form* secara online melalui media sosial. Dalam penelitian ini terdapat tiga skala yang berisi pernyataan-pernyataan yaitu skala Literasi Ekonomi, Skala Kontrol Diri, dan Skala Perilaku konsumtif. Pada skala yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content validitu*. Perhitungan mengenai validitas setiap item menggunakan validitas indeks aiken, yaitu indeks kesepakatan

penilai mengenai kesesuaian item dengan indikator yang perlu diukur menggunakan item tersebut (Retnawati, 2016). Standar perhitungan validitas pada penelitian ini yaitu apabila $V \geq 0,6$ maka aitem tersebut dapat dikatakan valid. Validitas pada skala literasi ekonomi terdiri dari 25 aitem kemudian gugur 4 aitem, sehingga total aitem ada 21 aitem dengan rentang skor 0,6667 – 0,8333. Kemudian pada skala control diri terdapat 37 aitem kemudian gugur 3 aitem, sehingga total aitem ada 34 aitem dengan rentang 0,6667 – 0,8333. Pada skala perilaku konsumtif yang diadopsi dari Aditya (2023) yang keseluruhan itemnya valid. .

Reliabilitas yaitu seberapa konsisten alat ukur atau tes dalam memberikan hasil yang sama ketika di ulang pada objek atau subjek serta situasi yang serupa, namun pada waktu yang berbeda (Azwar, 2007). Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha. Berdasarkan perhitungan skala literasi ekonomi memperoleh hasil koefisien reliabilitas 0,655, kemudian pada skala control diri 0,640, dan skala perilaku konsumtif 0,866.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda. Analisis regresi berganda merupakan analisis yang di gunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas (Literasi Ekonomi dan *Self Control*) terhadap satu variabel terikat (Perilaku Konsumtif).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis regresi berganda yang dilakukan, ditemukan pengaruh yang sangat signifikan antara literasi ekonomi dan control diri pada perilaku konsumtif ($F= 29,689$; $p = 0.001$; $p < 0.01$). Hal tersebut mendukung faktor perilaku konsumtif yang disebutkan oleh Kotler (2002) jika terdapat empat factor yang memiliki pengaruh pada perilaku konsumtif yang meliputi faktor psikologis, kebudayaan, sosial, dan pribadi. Dari keempat faktor tersebut yang menentukan perilaku konsumtif adalah faktor sosial dan faktor pribadi. Dalam perilaku konsumtif, control diri merupakan aktifitas yang mendukung seseorang untuk melakukan penghematan dengan menurunkan perilaku konsumtif (Dewi et al., 2017). Dengan memiliki pemahaman yang baik mengenai literasi ekonomi dan control diri akan meningkatkan meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam mengelola keuangannya sehingga akan meningkatkan kesejahteraan psikologis. Dengan kemampuan literasi ekonomi yang baik, mahasiswa merasa lebih memiliki control atas situasi keuangan mereka dan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Hasil uji hipotesis parsial variabel literasi ekonomi pada perilaku konsumtif menunjukkan ditemukannya pengaruh negative yang sangat signifikan dengan nilai ($r = -0,395$; $t = -2,638$; $p = 0,001$; $p < 0,01$). Maknanya yakni tingginya tingkat literasi ekonomi mencerminkan perilaku

konsumtif yang rendah, begitu juga dengan sebaliknya. Hal ini mendukung penelitian oleh Chen dan Volpe (1998) yang mengungkapkan apabila terdapat hal yang mempengaruhi literasi ekonomi mahasiswa salah satunya yaitu usia. Saat ini mahasiswa memasuki masa peralihan dari remaja ke dewasa sehingga pada saat masa peralihan ini mahasiswa mencari jati dirinya dan bertanggung jawab terhadap keperluan hidupnya saat memasuki masa dewasa. Oleh karena itu, literasi ekonomi penting diajarkan kepada mahasiswa agar dapat digunakan dalam setiap pengambilan keputusan pada pengelolaan keuangan. Dengan kemampuan literasi ekonomi yang baik akan mempengaruhi sikap mahasiswa yang nantinya akan membuat mahasiswa dapat membuat Keputusan secara rasional dan lebih didasarkan pada kebutuhan, selain itu mahasiswa juga akan merasa lebih puas dengan kondisi keuangannya karena memahami dampak positif dari pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini sejalan dengan salah satu aspek literasi ekonomi yaitu proteksi diri yang merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh individu untuk mencegah perilaku impulsive ketika sedang berbelanja.

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki literasi ekonomi yang masih terbilang cukup. Hal tersebut dapat dikarenakan mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup mengenai pengelolaan keuangan, namun pemahaman tersebut yang perlu ditingkatkan lagi di beberapa bagian contohnya seperti pengelolaan keuangan pribadi. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Efendi dkk (2019) yang mengatakan bahwa literasi ekonomi pada diri seseorang dapat membantu individu untuk meningkatkan kesejahteraan dalam hidup. Kemampuan mengolah sumber daya ekonomi dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar mengenai sumber daya ekonomi yang terbatas memungkinkan individu untuk membuat keputusan ekonomi dengan lebih hati-hati. Dengan demikian, literasi ekonomi merupakan pengetahuan pokok yang perlu diketahui oleh mahasiswa untuk mengurangi perilaku konsumtif mereka. Kurangnya pemahaman literasi ekonomi memiliki dampak pada perilaku konsumtif seseorang, dengan pahamiya seseorang mengetahui literasi ekonomi akan membuat seseorang menjadi pemilih dalam melakukan kegiatan konsumsi (Kanserina, 2015). Pada studi yang dilakukan Kanserina (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari literasi ekonomi pada perilaku konsumtif, yang berarti perilaku konsumtif dipengaruhi oleh literasi ekonomi.

Pada hasil uji parsial variabel control diri dengan perilaku konsumtif diperoleh nilai $r = -0,504$; $t = -5,216$; $p = < 0,001$ ($p < 0,01$) yang menandakan ditemukannya pengaruh negative yang sangat signifikan. Hal ini mendukung penelitian Chita et al., (2015) yang mengungkapkan bahwa orang dengan control diri rendah seringkali merasa kesulitan dalam memperkirakan dampak dari tindakan yang dilakukan, dan begitu juga sebaliknya, orang dengan control diri yang tinggi akan sangat mempertimbangkan cara berperilaku yang tepat dalam berbagai

keadaan. Semakin tinggi control diri dalam diri seseorang maka perilaku konsumtifnya semakin rendah. Didukung oleh penelitian Islamia & Pedy (2022) yang mengatakan bahwa seseorang yang memiliki pengendalian diri yang baik dapat menghindari dampak negative dengan memikirkan konsekuensi jangka panjang. Sebaliknya, seseorang dengan pengendalian diri rendah seringkali merasa kesulitan menghindari dorongan untuk melakukan perilaku tertentu. Hal ini adalah indikasi bahwa semakin tinggi control diri mahasiswa terhadap perilaku konsumtif, maka semakin rendah juga perilaku konsumtifnya. Sebaliknya, rendahnya control diri mencerminkan perilaku konsumtifnya yang tinggi. Mahasiswa yang memiliki control diri yang tinggi akan membuat keputusan yang lebih bijak, mahasiswa akan lebih fokus pada kebutuhan dan berusaha untuk menunda pembelian barang-barang yang hanya di inginkan secara sesaat, mahasiswa juga akan merencanakan perbelanjaan dengan membuat daftar, dengan daftar tersebut maka akan menghindarkan dari perilaku impulsive yang dapat merusak anggaran. Hal ini sesuai dengan salah satu factor control diri yaitu Tindakan tidak impulsive yang artinya individu akan melakukan sesuatu dengan pertimbangan yang matang dan perencanaan, bukan berdasarkan dorongan atau keinginan sesaat.

Tingkat control diri yang dimiliki oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah terbilang sedang dan cukup karena mahasiswa dapat mengelola dan mengendalikan dirinya dengan cukup baik, namun hal tersebut perlu di tingkatkan lagi pada beberapa hal penting seperti contohnya pengambilan keputusan. Hal ini mendukung penelitian oleh Dewi et., al (2022) yang mengungkapkan bahwa semakin rendah control diri mencerminkan semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya. Control diri memiliki dampak yang besar bagi individu sehingga control diri tersebut akan menahan perilaku konsumtif mahasiswa yang mengarah ke pemborosan. Temuan penelitian oleh Chita., et. al (2015) mengungkapkan bahwa kontrol diri yang lebih tinggi berkaitan dengan perilaku konsumtif yang lebih rendah, demikian pula sebaliknya.

Penelitian ini menghasilkan sumbangan efektif variabel literasi ekonomi sebesar 8,2% dan variabel control diri sebesar 20,6% dengan jumlah sumbangan efektif sebesar 28,8%. Hal ini dapat diartikan jika variabel control diri berkontribusi besar terhadap perilaku konsumtif dibandingkan dengan variabel literasi ekonomi. Hasil tersebut sejalan dengan teori sebelumnya yaitu control diri dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa karena terdapat beberapa hal yang mencakup seperti mengontrol keputusan dan mengontrol perilaku yang berkaitan dengan mengatur stimulus. Sehingga dapat diartikan mahasiswa dengan pengendalian diri tinggi terhadap perilaku konsumtif menunjukkan kemampuan individu tersebut untuk menahan keinginan untuk berperilaku konsumtif secara berlebihan, yang memungkinkan untuk

pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik.

Hasil penelitian pada variabel literasi ekonomi yang termasuk ke dalam kategori sedang dengan hasil RE sebesar 55,2 dan RH sebesar 52,5, dan presentase sebesar 60%. Artinya mahasiswa sudah mempunyai pemahaman mengenai literasi keuangan yang cukup baik, akan tetapi mahasiswa masih perlu meningkatkan pemahamannya mengenai literasi ekonomi agar dapat mengambil keputusan yang bijak dalam berperilaku konsumtif, karena perilaku konsumtif individu di tentukan oleh tingkat pemahaman individu tersebut.

Pada variabel control diri yang termasuk ke dalam kategori sedang dibuktikan dengan hasil RE sebesar 90,2 dan RH 85, dengan presentase sebesar 66,7%. Artinya mahasiswa memiliki keraguan dalam bertindak untuk mengambil sebuah keputusan dan pengendalian diri yang kurang sehingga mahasiswa masih dapat terpengaruh oleh beberapa hal yang mengarahkan ke perilaku konsumtif.

Pada variabel perilaku konsumtif yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi yang dibuktikan dengan nilai RE sebesar 71,5 dan RH sebesar 45, dan presentase sebesar 65,3%. Artinya mahasiswa masih memiliki kecenderungan untuk membeli barang karena factor keinginan bukan berdasarkan factor kebutuhan dan membeli barang secara tiba-tiba yang tidak direncanakan sebelumnya.

Pada penelitian ini tingkat literasi ekonomi mahasiswa berbeda-beda, didapatkan sebanyak 13 mahasiswa termasuk dalam kategori rendah (8,7%), 90 mahasiswa masuk kategori sedang (60%), 45 mahasiswa masuk kategori tinggi (30%), dan 2 mahasiswa masuk kategori sangat tinggi (1,3%). Sehingga dapat disimpulkan tingkat literasi ekonomi dalam penelitian ini termasuk dalam kategori sedang, yang artinya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki pemahaman ekonomi yang cukup. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif menurut Kotler (2002) terdapat empat faktor yang memiliki pengaruh pada perilaku konsumtif, yaitu: 1) Faktor psikologis terdiri dari motivasi, belajar, persepsi, sikap, dan kepercayaan; 2) Faktor pribadi, terdiri dari usia dan siklus hidup, keadaan ekonomi, pekerjaan, gaya hidup, konsep diri, dan kepribadian; 3) Faktor sosial, terdiri dari keluarga, peran, kelompok referensi, dan status ; serta 4) Faktor kebudayaan, terdiri dari kebudayaan, sub-budaya, serta kelas sosial. Faktor lainnya yang berpengaruh pada perilaku konsumtif adalah control diri. Kecenderungan perilaku konsumtif yang di pengaruhi oleh emosi dapat berkurang bila seorang individu memiliki kontrol diri yang baik. Fenomena perilaku konsumtif banyak terjadi pada kalangan mahasiswa, hal tersebut dikarenakan saat masa peralihan remaja menginjak dewasa individu masih mencari jati diri. Pada umumnya individu lebih tertarik pada hal baru yang cukup menantang bagi mereka. Perilaku mahasiswa yang lebih

konsumtif dapat di akibatkan dari pemuasan keinginan yang tidak pasti. Perilaku konsumtif harus di iringi dengan pemahaman yang cukup baik mengenai pengelolaan uang (Adibah, 2021). Untuk menghindari perilaku konsumtif, seseorang perlu memiliki keterampilan, keyekainan, dan pengetahuan yang mempengaruhi perilaku dan sikap mereka dalam mengambil keputusan keuangan. Tingkat pengetahuan dan sikap ini disebut literasi keuangan (Udayanthi, Herawati, & Yulianto, 2018).

Kemudian tingkat control diri mahasiswa dalam penelitian ini berbeda-beda, didapatkan sebanyak 1 orang dalam kategori sangat rendah (0,7%), sebanyak 6 orang termasuk dalam kategori rendah (4%), sebanyak 100 orang termasuk dalam kategori sedang (66,7%), sebanyak 39 orang termasuk dalam kategori tinggi (26%), dan sebanyak 4 orang yang mendapatkan kategori sangat tinggi (2,7%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa termasuk dalam kategori sedang yang artinya mahasiswa dapat mengontrol dirinya dalam melakukan pembelian sebuah produk.

Dari hasil penelitian ini diketahui Tingkat perilaku konsumtif mahasiswa sebanyak 15 mahasiswa berada pada kategori sedang (10%), sebanyak 37 mahasiswa masuk kategori tinggi (24,7%), dan 98 mahasiswa masuk kategori sangat tinggi (65,3%). Dari hasil tersebut disimpulkan jika tingkat perilaku konsumtif yang dimiliki mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta termasuk dalam kategori sangat tinggi, yang artinya mahasiswa memiliki kecenderungan untuk berperilaku konsumtif.

Keterbatasan pada penelitian ini terletak pada responden penelitian yang hanya terdiri dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, sehingga data yang didapatkan belum tergeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Kemudian variabel yang digunakan belum mencakup factor-faktor yang berkontribusi terhadap tingkat perilaku konsumtif yang tinggi.

4. PENUTUP

Dari pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa ditemukan pengaruh yang sangat signifikan antara literasi ekonomi dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif yang artinya hipotesis mayor di terima. Kemudian analisis pada hipotesis minor pertama menjadi indikasi bahwa literasi ekonomi terdapat pengaruh negative sangat signifikan pada perilaku konsumtif. Analisis hipotesis minor kedua yaitu control diri berpengaruh negative sangat signifikan pada perilaku konsumtif. Dari analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan sumbangan efektif sebesar 28,8%, sumbangan variabel literasi ekonomi sebesar 8,2%, dan variabel control diri sebesar 20,6%. Maka kontribusi variabel control diri lebih besar daripada variabel literasi ekonomi pada perilaku konsumtif mahasiswa.

Bagi mahasiswa disarankan untuk menurunkan perilaku konsumtif dengan meningkatkan literasi ekonomi yang dapat dilakukan dengan membuat skala prioritas belanja untuk mengatur pengeluaran yang penting dan yang tidak penting. Kemudian menentukan tujuan keuangan jangka pendek dan panjang agar keuangan dapat terkelola dengan baik. Membuat catatan keuangan setiap transaksi selesai dilakukan yang berguna untuk menyesuaikan dan mengendalikan pengeluaran. Mahasiswa juga dapat menurunkan perilaku konsumtif dengan meningkatkan control diri seperti meningkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan dan konsekuensi dari perilaku konsumtif yang berlebihan. Kemudian mahasiswa juga dapat membuat anggaran dan menetapkan jumlah pengeluaran dalam waktu satu hari atau satu minggu.

Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperbanyak dan memperluas cakupan mengenai faktor-faktor lainnya yang dapat berpengaruh pada perilaku konsumtif mahasiswa yang belum diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya dapat memperdalam penelitian mengenai perilaku konsumtif mahasiswa. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperdalam penelitian mengenai perilaku konsumtif mahasiswa. Selain itu bagi peneliti selanjutnya juga dapat memperhatikan mengenai cakupan penyebaran data sehingga hasilnya akan tergeneralisasi dengan baik dan menghasilkan data yang empiris

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari., M. E. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Issue May).
- Anggraini, R. T., & Santhoso, F. H. (2019). Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(3), 131. <https://doi.org/10.22146/gamajop.44104>
- Anafila, H., & Zuhroh, L. (2022). PSIKODINAMIKA: JURNAL LITERASI PSIKOLOGI Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif online shopping bagi mahasiswa. *Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi*, 2(1), 20–27.
- An Nabil, N. R., Wulandari, I., Yamtinah, S., Ariani, S. R. D., & Ulfa, M. (2022). Analisis Indeks Aiken untuk Mengetahui Validitas Isi Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum Berbasis Konteks Sains Kimia. *Paedagogia*, 25(2), 184. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v25i2.64566>
- CHEN, H. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Chita, R. C. M., David, L., & Pali, C. (2015). Hubungan Antara Self-Control Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal E-Biomedik*, 3(1). <https://doi.org/10.35790/ebm.3.1.2015.7124>

- Efendi, R., Indartono, S., & Sukidjo, S. (2019). the Mediation of Economic Literacy on the Effect of Self Control on Impulsive Buying Behaviour Moderated By Peers. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(3), 98–104. <https://doi.org/10.32479/ijefi.7738>
- Engel, J. F., Blackwell, R. D., & Miniard, P. W. (1994). *Perilaku Konsumtif Edisi Keenam Jilid 1*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Fattah, Fuad Abdul, Mintasih Indriayu dan Sunarto. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. 4(1). Hal: 11-21
- Gunawan, A. (2023). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle and Self Control on Consumptive Behavior of Management Study Program Students, Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera utara. *IJRS: International Journal Reglement & Society*, 4(1), 71–80. <http://jurnal.bundamedia grup.co.id/index.php/ijrs>
- Jannah, B. P. dan L. miftahul. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *PT Rajagrafindo Persada* (Vol. 3, Issue 2). <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
- Kanserina. (2015). *Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015*. 5(1).
- Khairat, M., Yusri, N. A., & Yuliana, S. (2018). Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi. Khairat, M., Yusri, N. A., & Yuliana, S. (2019). Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi. *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, 9(2), 130–139. [https://doi.org/10. Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam, 10\(2\), 130–138.](https://doi.org/10.10.2019.130-139)
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2002). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. 1–63.
- Luas, G. N., Irawan, S., & Windrawanto, Y. (2023). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(1), 1–7. <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i1.p1-7>
- Mahasiswa, K., Negeri, P., & Maharani, P. R. (2023). *The Effect of Using GoPay Digital Wallet On Consumptive Behavior Of Bandung State Polytechnic Students Pengaruh Penggunaan Dompnet Digital GoPay Terhadap Perilaku*. 4(3), 58–70.
- Margaretha, Farah, & Reza A. P. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *JMK*, Volume 17 No. 1.
- Neti, U., Ulfah, M., & Syahrudin, H. (2019). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap. *Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(8), 628–636.
- Ningsih, R. A. A. S., & Bawono, Y. (2016). Hubungan antara Perilaku Konsumtif pada Produk X dengan Citra Diri Remaja Putri. *Mediapsi*, 02(01), 45–50. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2016.002.01.6>
- Novitasari, E., & Ayuningtyas, T. (2021). Analisis ekonomi keluarga dan literasi ekonomi terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 di STKIP PGRI Lumajang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 35–46.

<https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5293>

- Nur Solihat, A., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, *II(X)*. <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.915>
- Oktafikasari, E., & Mahmud, A. (2017). Konformitas Hedonis dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, *3(1)*, 684–697.
- Rahmawati, L., & Putri, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *11(3)*, 313–319. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p313-319>
- Ratna Kustanti, E., & Pradipta. (2021). Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Coffeeshop Semarang. *Jurnal Empati*, *10(Nomor 03)*, 167–174
- Renanita, T. (2017). Kecenderungan Pembelian Impulsif Online Ditinjau dari Penjelajahan Website Yang Bersifat Hedonis dan Jenis Kelamin pada Generasi Y. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *2(1)*, 1–6. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v1i1.4457>
- Shohibullana, I. H. (2022). Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa. *Jurnal Online Psikologi*, *4(1)*, 46–61.
- Sina, P. G. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia*, *8(2)*, 135–143.
- Sumartono. (2002). Terperangkap dalam iklan. Bandung: Alfabeta.
- Tangney, J. P., Boone, A. L., & Baumeister, R. F. (2018). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. In *Self-Regulation and Self-Control* (Issue May). <https://doi.org/10.4324/9781315175775-5>